



PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS PETA PIKIRAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KEARIFAN LOKAL KELAS IV SD

Ratih Nadia Nawang Putri^{1*}, Ganes Gunansyah²

^{1*,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Dikirim 5 Juni 2025

Revisi 13 Juni 2025

Diterima 26 Juni 2025

Abstract

This research is motivated by the lack of students' understanding of the various local wisdoms around them. So that developing Pop Up Book media based on mind maps to improve the understanding of fourth grade students of SDN Kebonsari I/414 Surabaya, with the R&D method and the ADDIE model. This study used questionnaire sheet instruments, interview sheets, pre-test and post-test sheets. The validation results from media experts indicate that this media is very feasible to use, with a score of 88%, teacher and student responses to the questionnaire (92%), validation of pre-test and post-test instruments (90%), teaching modules (92%), teaching materials (92%), and Student Worksheets (LKPD) worth 90%. In terms of practicality, teachers gave an assessment of 92% and students 93.2%. While the average value before learning (pre-test) worth 67% increased to 86% after learning (post-test). This improvement is also supported by the results of the paired sample T-test analysis through its significance of 0.001 which is less than 0.05, and the N-Gain score of 0.619 which is included in the moderate category. Thus, the Pop Up Book based on mind maps can be declared valid and feasible to be used as a learning medium, practical, and able to increase the effectiveness of social studies learning. This study recommends the widespread use of this media and further development that includes variations of local wisdom from other regions in East Java.

Kata kunci:

Media Pembelajaran, Pop Up Book, Peta Pikiran, IPS, Kearifan Lokal, ADDIE

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap macam-macam kearifan lokal di sekitarnya. Sehingga mengembangkan media Pop Up Book berbasis peta pikiran untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Kebonsari I/414 Surabaya, dengan metode R&D dan model ADDIE. Penelitian ini menggunakan instrumen lembar angket, lembar wawancara, lembar pre test dan pos test. Hasil validasi dari ahli media mengindikasikan, media ini sangat layak digunakan, dengan perolehan skor senilai 88%, respon guru dan siswa terhadap angket (92%), validasi instrumen pre-test dan post-test (90%), modul ajar (92%), bahan ajar (92%), serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) senilai 90%. Dari segi kepraktisan, guru memberikan penilaian senilai 92% dan siswa 93,2%. Sedangkan rata-rata nilai sebelum pembelajaran (pre-test) senilai 67% naik menjadi 86% setelah pembelajaran (post-test).

Peningkatan ini juga didukung oleh hasil analisis paired sample T-test melalui signifikansinya senilai 0,001 yang kurang dari 0,05, serta skor N-Gain senilai 0,619 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, Pop Up Book berbasis peta pikiran dapat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran, praktis, dan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan media ini secara luas dan pengembangan lebih lanjut yang mencakup variasi kearifan lokal dari daerah lain di Jawa Timur.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

*Ratih Nadia Nawang Putri
ratih.21021@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS berperan penting dalam membentuk kepribadian dan pemahaman hubungan sosial siswa. Melalui IPS, siswa dilatih berpikir kritis dan memahami keterkaitan sosial, sejarah, ekonomi, dan budaya. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mampu meningkatkan minat belajar mereka. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu penyampaian konsep agar lebih mudah dipahami. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Media yang efektif juga mendukung berbagai gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Dalam materi kearifan lokal, media yang sesuai membantu siswa memahami nilai-nilai budaya secara optimal. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Pop Up Book berbasis peta pikiran, yang menggabungkan elemen visual dan gerakan, sehingga mendorong pembelajaran aktif dan interaktif (Wibowo et al., 2022). (Masturah et al., 2018) menekankan jika media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa proses belajar berjalan optimal. Selain itu, media yang interaktif juga dapat mencegah mengurangi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa (Basri & Khatimah, 2019).

Media pembelajaran yang nyata dan sesuai untuk materi Ilmu Pengetahuan Sosial, terutama terkait dengan kearifan lokal, dapat berupa Pop Up Book yang memanfaatkan teknik peta pikiran. Media ini menyatukan elemen visual tiga dimensi yang memikat dengan pendekatan pemikiran kritis yang diwujudkan melalui peta pikiran. Kombinasi ini

dirancang untuk meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa, sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam melalui pendekatan yang visual dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan media ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan media pembelajaran konvensional yang selama ini kurang mampu membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar materi kearifan lokal yang cenderung abstrak. (Nabila et al., 2021) menyatakan media pop up book sangatlah efektif untuk digunakan di tingkat sekolah dasar karena bentuknya yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, kearifan lokal berhasil menciptakan suasana yang lebih dekat siswa dengan budaya dan tradisi daerah mereka sendiri, (Njatrijani, 2018) bahwa kearifan lokal dibentuk oleh budaya masyarakat setempat dan harus ditanamkan melalui pendidikan. Penelitian oleh (Susanti & Wardana, 2024) juga menunjukkan bahwa media ini dapat mengenalkan budaya lokal dengan cara yang menarik dan praktis.

Namun, observasi awal di SDN Kebonsari I Surabaya menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih didominasi oleh media konvensional seperti video pembelajaran dan ceramah, Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, metode pembelajaran yang digunakan saat ini bersifat repetitif dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga semangat belajar mereka menjadi berkurang. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Pengembangan media pop up book berbasis peta pikiran dapat menjadi solusi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran pop-up book berbasis peta pikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas IV SD. Model ADDIE digunakan sebagai kerangka kerja, yang mencakup tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan solusi aplikatif yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif (Cahyadi, 2019). Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif melalui observasi, wawancara, dan masukan validator, dan juga data numerik yang diperoleh dari proses validasi, tes awal, tes akhir, serta

kuesioner respon siswa. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi ahli, soal tes, dan angket respon siswa untuk memperoleh data yang komprehensif.

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Kebonsari I/414 Surabaya dengan fokus pada peserta didik kelas IV, Kecamatan Jambangan, dengan jumlah 30 siswa sebagai subjek uji coba karena materi yang dikembangkan sesuai dengan kelas tersebut. Data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif melalui proses pengembangan media Pop Up Book Berbasis Peta Pikiran menggunakan model ADDIE, Selain itu, validasi juga dilaksanakan oleh para pakar di bidang materi dan media menggunakan alat penilaian berupa formulir validasi khusus untuk materi dan media, serta lembar tes yang berfungsi untuk menilai tingkat pemahaman siswa sebelum pembelajaran berlangsung dan sesudah penggunaan media, serta lembar respon peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap media (Sugiyono, 2019).

Data diukur menggunakan skala Likert dengan rentang 5 poin untuk validasi dan kepraktisan, serta perbandingan nilai pretest dan posttest dengan pengukuran efektivitas media dilakukan dengan menggunakan indeks Gain serta analisis data melalui uji paired sample t-test yang dijalankan menggunakan software SPSS (Sugiyono, 2013).

Selain itu, uji Effect Size (Cohen's d) digunakan guna mengetahui besarnya pengaruh media terhadap pembelajaran. Media dinyatakan efektif jika pemahaman siswa minimal dalam kategori baik, nilai N-Gain minimal dalam kategori sedang, ada perbedaan yang signifikan antara skor posttest dan pretest, dan nilai Effect Size termasuk kategori sedang atau lebih tinggi.

Tabel 1. Uji Effect Size

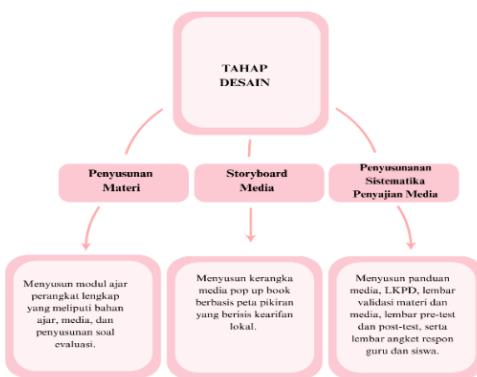
Effect Size	Keterangan
$ES < 0,2$	Kecil
$0,2 \leq ES \leq 0,5$	Sedang
$ES > 0,8$	Besar

Sebuah produk media dapat dinyatakan efektif dan sesuai untuk dipakai pada proses pembelajaran apabila: (a) tingkat penguasaan konsep mencapai setidaknya kategori baik, (b) nilai N-Gain minimal berada pada kategori sedang, (c) terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test berdasarkan Uji-t Paired Samples Test, dan (d) nilai Effect Size Cohen's d minimal termasuk kategori sedang.

HASIL

Penelitian ini mengembangkan media Pop Up Book berbasis peta pikiran untuk mata pelajaran IPS kelas IV di SDN Kebonsari I/414 Surabaya, khususnya pada materi kearifan lokal Jawa Timur. Penelitian menggunakan model ADDIE yang terstruktur dan mudah diterapkan, dimulai dari tahap analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru kelas IV pada 11 November 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih konvensional, kurang menarik, dan tidak sesuai dengan gaya belajar kinestetik siswa. Guru juga kesulitan membuat media yang variatif karena keterbatasan waktu dan beban administrasi. Pembelajaran cenderung teacher centered dan kurang memotivasi siswa. Oleh karena itu, dikembangkanlah media Pop Up Book untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi kearifan lokal secara lebih menyeluruh.

Tahap desain (Design), peneliti membuat kerangka materi dan media yang akan digunakan. Penyusunan materi dilakukan dengan menyesuaikan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, indikator, serta evaluasi berupa post-test dan pre-test. Materi yang dikembangkan adalah pengenalan kearifan lokal Jawa Timur untuk kelas IV SD. Selanjutnya, dibuat storyboard media Pop Up Book yang berisi beberapa halaman dengan isi materi yang dikemas secara interaktif dan menarik. Halaman pertama menampilkan rumah adat Jawa Timur dalam bentuk 3D beserta konsep bagian-bagiannya. Halaman berikutnya berisi kesenian, pakaian adat, dan makanan khas Jawa Timur yang juga disajikan secara 3D dan dilengkapi peta konsep serta penjelasannya. Seluruh isi media dirancang agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik dan sesuai dengan karakteristik usia mereka. Pada halaman terakhir, peta konsep merangkum seluruh materi yang disampaikan dalam media tersebut sebagai bentuk penguatan kembali pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai budaya tradisional dari wilayah Jawa Timur.



Gambar 1. Desain Perancangan

Tahap pengembangan merupakan tahap ketiga dalam pembuatan media pembelajaran setelah perancangan desain. Pada tahap ini, desain diwujudkan menjadi media nyata berupa Pop Up Book berbasis peta pikiran. Prosesnya meliputi persiapan alat dan bahan, pencetakan elemen

media menggunakan Canva, serta perakitan elemen ke dalam bentuk tiga dimensi sesuai konsep. Setiap halaman menampilkan kearifan lokal yang berbeda, dan halaman terakhir berisi rangkuman. Sebelum digunakan oleh siswa, media divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan skor kelayakan tinggi (88% untuk media dan 92% untuk materi)

Setelah validasi dinyatakan layak, media kemudian diimplementasikan pada siswa kelas IV SDN Kebonsari I/414 Surabaya dengan jumlah 30 siswa. Implementasi dilakukan melalui uji coba skala besar dengan prosedur yang meliputi pembukaan pembelajaran, apersepsi, penyampaian materi menggunakan media, kerja kelompok dengan LKPD, penggunaan media Pop Up Book, presentasi hasil kelompok, serta pelaksanaan post-test dan refleksi. Hasil implementasi menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi dalam menggunakan media,

Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir dalam proses pengembangan produk, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan produk yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari para pengguna menjadi fokus utama. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada hasil percobaan produk serta feedback yang diberikan oleh para pengguna, termasuk siswa dan guru, serta analisis peningkatan hasil post-test dan pre-test. Selain itu, evaluasi juga mencakup penilaian terhadap kepraktisan dan keberterimaan media pembelajaran dalam konteks nyata di kelas. Melalui proses evaluasi ini, peneliti dapat mengukur sejauh mana keberhasilan produk dalam mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus merumuskan aspek-aspek yang masih dibutuhkan penyempurnaan atau pengembangan tambahan supaya media tersebut pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Salah satu faktor utama kurangnya pemahaman siswa terhadap materi kearifan lokal merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, namun masih menggunakan media yang kurang efektif dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran materi kearifan lokal, guru sempat menggunakan media PowerPoint yang menampilkan grafis mengenai berbagai macam kearifan lokal. Namun, penggunaan media tersebut dirasa monoton yang mengakibatkan siswa kurang berminat. Maka, pembaharuan dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan materi kearifan lokal sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Fadilah et al., 2023). Penggunaan media dalam pembelajaran mampu mengoptimalkan keseluruhan proses belajar mengajar, dan tingkat kualitas pembelajaran akan meningkat secara signifikan jika didukung oleh media pembelajaran yang tepat (Luh & Ekyani, 2021).

Media pembelajaran untuk kearifan lokal dapat lebih baik disampaikan melalui jenis media konkret karena media ini memungkinkan siswa untuk mengenal kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar secara lebih nyata dan langsung. Selain itu, media konkret juga dapat mendorong pembelajaran agar lebih signifikan, dibuatlah media Pop Up Book yang mampu memperkuat hubungan interaktif antara siswa dan materi kearifan lokal berbasis peta pikiran yang dirancang agar menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Pop Up Book ialah media pembelajaran berbentuk buku dengan desain tiga dimensi (3D), yang memuat gambar-gambar yang dapat berdiri dan bergerak saat halaman dibuka, sehingga menciptakan daya tarik visual dan interaktif yang kuat bagi siswa (Umam et al., 2019). Pop Up Book berbasis peta pikiran yang dikembangkan memiliki ukuran 30 cm x 30 cm dan memuat empat kearifan lokal dari Jawa Timur, yaitu rumah adat, kesenian, pakaian adat, dan makanan khas daerah. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan panduan penggunaan yang jelas serta peta konsep yang merangkum keseluruhan isi materi secara sistematis, fokus utama dari upaya ini adalah untuk memudahkan siswa kelas IV SD dalam menangkap materi secara lebih mendalam sekaligus mendorong rasa antusias mereka dalam mempelajari kearifan lokal dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Pengembangan media Pop Up Book difokuskan untuk mengatasi kendala sebelumnya, seperti ukuran yang terlalu kecil dan desain yang penuh tulisan sehingga mengurangi daya tarik visual. Penelitian sebelumnya oleh Agelia Intan Sukma (2024) menunjukkan pentingnya desain yang menarik dan fungsional. Oleh karena itu, pembaruan dilakukan pada bahan dan isi media, seperti penggunaan art paper 260 gsm glossy agar lebih tahan lama serta penambahan gambar 3D dan peta pikiran. Tujuannya adalah menjadikan media lebih interaktif, menarik, dan memudahkan siswa memahami materi secara efektif dan menyenangkan.

Sebelum implementasi media pembelajaran, proses validasi terlebih dahulu dilakukan oleh para validator yang telah memenuhi kriteria pendidikan setara magister dan dibekali dengan kemampuan khusus tertentu di bidang media dan materi pembelajaran. Selain itu, validasi juga mencakup pre-test dan post-test yang valid akan digunakan untuk menilai perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media Pop Up Book. Skor sebesar 82% menunjukkan bahwa media Pop Up Book telah

memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan, sementara modul pembelajaran dan bahan ajar masing-masing meraih nilai 92%. Tingkat validasi media serta perangkat pembelajaran yang mencapai 90% menunjukkan bahwa konten yang disampaikan tepat sasaran, sesuai konteks, dan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara efektif. Setelah media dinyatakan layak dipakai dan valid, tahap implementasi dilakukan ketika pembelajaran IPS kelas IV.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam penerapan konsep keberagaman budaya di tingkat pendidikan dasar, khususnya saat memperkenalkan konsep-konsep fundamental dan berbagai persoalan terkait lingkungan sekitar siswa yang memiliki keragaman budaya dapat membentuk sikap toleransi dan empati. Media Pop Up Book yang dikembangkan telah terbukti efektif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, media ini tidak sekadar menjadi sumber pengetahuan tentang kearifan lokal, melainkan juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan bahkan langsung mengonfirmasi serta mengaplikasikan pengetahuan mereka tentang kearifan lokal, khususnya kearifan lokal yang ada di Jawa Timur, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Beberapa studi yang berkaitan dengan topik ini antara lain ialah: di tahun 2021, Ayu Sahara melakukan sebuah studi berjudul Development Of Pop Up Book Media As IPS Learning Media Material Of Cultural Diversity In North Sumatra Grade IV Elementary School Students yang bertujuan untuk menggali proses pembuatan dan pemanfaatan buku pop-up sebagai media pembelajaran IPS dengan materi keberagaman budaya khususnya bagi siswa kelas IV sekolah dasar di wilayah Sumatera Utara. Sarana pendidikan untuk mengajarkan Keanekaragaman Budaya kepada siswa kelas IV di Sumatera Utara. Ini mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional dengan memakai model 4D yang dimodifikasi (Define, Design, Develop) untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV SDN 101788 Marindal di Sumatra Utara. Pengembangan media pop up book mengalami revisi sebanyak dua tahap menghasilkan alat bantu pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan serta tahap perkembangan siswa kelas IV di sekolah dasar. Temuan dari pengembangan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, terutama dalam mendukung penyampaian materi pelajaran IPS secara efektif.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Sonia Yulia Friska, dkk pada tahun 2023 dengan judul Perancangan Buku Pop-Up Interaktif untuk Mengajarkan Keanekaragaman Budaya kepada Murid Sekolah Dasar Tingkat IV yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kendala pada siswa yang belum optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran karena masih berpusat pada guru. Penelitian ini melibatkan siswa-siswi tingkat kelas IV di SDN 20 Muaro Sijunjung sebagai subjek penelitian. Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi merupakan tahapan paradigma ADDIE yang diterapkan dalam strategi R&D penelitian ini. Nilai validitas media dan validitas materi penelitian ini masing-masing sebesar 86% dan 84%. Selain itu, melalui angket respon guru, penelitian ini mendapatkan hasil 92% sehingga dinyatakan pengembangan media sangat valid.

Penelitian ini dilakukan oleh Agelia Intan Sukma di tahun 2024, dilakukan sebuah penelitian dengan topik "Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran serta membantu mereka memahami konsep sistem pencernaan yang seringkali masih sulit dipahami. Media ini pun disusun sedemikian rupa agar siswa dapat terlibat aktif secara langsung dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai partisipan yang berperan dalam kegiatan belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 15 Sawit Permai, Kabupaten Siak, dengan subjek siswa kelas V. Hasil evaluasi dari para ahli—meliputi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan guru kelas—menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh skor kelayakan sebesar 94,3%, yang termasuk dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan media pop up book ini dilakukan dengan mengikuti tahapan sistematis berdasarkan model ADDIE, yang mencakup proses analisis hingga evaluasi akhir.

Kajian ini merupakan hasil karya Olik Susanti dan tim yang dilaksanakan pada tahun 2024, dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berorientasi Kearifan Lokal Hari Raya Karo Suku Tengger Bromo Kelas III di SDN Ngadisari I Kabupaten Probolinggo yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep kearifan lokal dengan mengedepankan penggunaan media pembelajaran berbentuk buku pop-up sebagai sarana bantu dalam proses belajar. Sasaran utama dari studi ini adalah peserta didik kelas III di SDN Ngadisari I yang berlokasi di Kabupaten

Probolinggo. Pendekatan yang diterapkan merupakan metode pengembangan atau research and development, dengan merujuk pada model Borg & Gall. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini memperoleh skor kelayakan sebesar 80% dari pakar media, 96,6% dari ahli materi, serta 98% dari hasil uji coba bersama kelompok siswa, sehingga media pembelajaran ini dinyatakan layak untuk diterapkan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas.

Kearifan lokal merupakan bagian penting dari kurikulum IPS kelas IV SD yang terkait dengan lingkungan sekitar siswa. Namun, penelitian di SDN Kebonsari I/414 Surabaya menemukan bahwa pemahaman siswa tentang materi ini masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh materi yang sangat luas dan rumit, sehingga membuat para siswa kesulitan dalam menangkap materi secara menyeluruh. Selain itu, informasi dari wawancara juga mengindikasikan bahwa pendekatan metode pembelajaran yang selama ini diterapkan, yang hanya menggunakan buku pegangan siswa sebagai sumber utama, cenderung membuat suasana belajar menjadi kurang interaktif. Kondisi ini menyebabkan siswa lebih pasif dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi dan minat belajar mereka terhadap materi kearifan lokal menjadi menurun. Maka, pembaharuan dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan materi kearifan lokal sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Fadilah et al., 2023). Penggunaan media dalam pembelajaran mampu mengoptimalkan keseluruhan proses belajar mengajar, dan tingkat kualitas pembelajaran akan meningkat secara signifikan jika didukung oleh media pembelajaran yang tepat (Luh & Ekyani, 2021).

Media pembelajaran untuk kearifan lokal dapat lebih baik disampaikan melalui jenis media konkret karena media ini memungkinkan siswa untuk mengenal kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar secara lebih nyata dan langsung. Selain itu, media konkret juga dapat mendorong pembelajaran agar lebih signifikan, dibuatlah media Pop Up Book yang mampu memperkuat hubungan interaktif antara siswa dan materi kearifan lokal berbasis peta pikiran yang dirancang agar menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Pop Up Book ialah media pembelajaran berbentuk buku dengan desain tiga dimensi (3D), yang memuat gambar-gambar yang dapat berdiri dan bergerak saat halaman dibuka, sehingga menciptakan daya tarik visual dan interaktif yang kuat bagi siswa (Umam et al.,

2019). Pop Up Book berbasis peta pikiran yang dikembangkan memiliki ukuran 30 cm x 30 cm dan memuat empat kearifan lokal dari Jawa Timur, yaitu rumah adat, kesenian, pakaian adat, dan makanan khas daerah. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan panduan penggunaan yang jelas serta peta konsep yang merangkum keseluruhan isi materi secara sistematis, fokus utama dari upaya ini adalah untuk memudahkan siswa kelas IV SD dalam menangkap materi secara lebih mendalam sekaligus mendorong rasa antusias mereka dalam mempelajari kearifan lokal dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Pengembangan media Pop Up Book difokuskan untuk mengatasi kendala sebelumnya, seperti ukuran yang terlalu kecil dan desain yang penuh tulisan sehingga mengurangi daya tarik visual. Penelitian sebelumnya oleh Agelia Intan Sukma (2024) menunjukkan pentingnya desain yang menarik dan fungsional. Oleh karena itu, pembaruan dilakukan pada bahan dan isi media, seperti penggunaan art paper 260 gsm glossy agar lebih tahan lama serta penambahan gambar 3D dan peta pikiran. Tujuannya adalah menjadikan media lebih interaktif, menarik, dan memudahkan siswa memahami materi secara efektif dan menyenangkan.

Sebelum implementasi media pembelajaran, proses validasi terlebih dahulu dilakukan oleh para validator yang telah memenuhi kriteria pendidikan setara magister dan dibekali dengan kemampuan khusus tertentu di bidang media dan materi pembelajaran. Selain itu, validasi juga mencakup pre-test dan post-test yang valid akan digunakan untuk menilai perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media Pop Up Book. Skor sebesar 82% menunjukkan bahwa media Pop Up Book telah memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan, sementara modul pembelajaran dan bahan ajar masing-masing meraih nilai 92%. Tingkat validasi media serta perangkat pembelajaran yang mencapai 90% menunjukkan bahwa konten yang disampaikan tepat sasaran, sesuai konteks, dan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara efektif.

Setelah media dinyatakan layak dipakai dan valid, tahap implementasi dilakukan ketika pembelajaran IPS kelas IV dengan menerapkan metode pembelajaran berkelompok yang empat nilai kearifan lokal, guru berfungsi sebagai pendamping yang memfasilitasi, sehingga siswa menjadi lebih terlibat secara aktif selama pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book. Guru juga membimbing siswa untuk memperhatikan media dengan cermat dan membantu mereka membuat peta pikiran yang

disusun dari hasil diskusi kelompok. Melalui cara ini, siswa diharapkan dapat memahami materi secara lebih mendalam dan interaktif. Keberhasilan dari implementasi media ini kemudian ditakar dengan membandingkan hasil pre-test sebelum pembelajaran dan post-test setelah penggunaan media, sehingga dapat diketahui sejauh mana media tersebut berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam penerapan konsep keberagaman budaya di tingkat pendidikan dasar, khususnya saat memperkenalkan konsep-konsep fundamental dan berbagai persoalan terkait lingkungan sekitar siswa yang memiliki keragaman budaya dapat membentuk sikap toleransi dan empati. Hal ini sangat berarti karena pada jenjang operasional konkret merupakan tahap penting dalam perkembangan kognitif siswa, di mana mereka mulai menguasai ide-ide yang bersifat lebih teoretis, sehingga proses pemahaman menjadi lebih ringan bagi mereka memahami hal-hal yang bersifat fisik dan nyata. Media Pop Up Book yang dikembangkan telah terbukti efektif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, media ini tidak sekadar menjadi sumber pengetahuan tentang kearifan lokal, melainkan juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan bahkan langsung mengonfirmasi serta mengaplikasikan pengetahuan mereka tentang kearifan lokal, khususnya kearifan lokal yang ada di Jawa Timur, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Pop Up Book terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terlihat bahwa media tersebut secara nyata membantu siswa lebih mudah menangkap materi tentang kearifan lokal yang terkait dengan lingkungan sekitar serta ragam budaya di wilayah Jawa Timur. Selain menyampaikan informasi melalui teks, media ini juga menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terasa langsung dan menarik melalui tampilan gambar tiga dimensi (3D) yang interaktif. Dengan demikian, siswa dapat lebih cepat memahami ide-ide yang disampaikan, sehingga secara keseluruhan kemampuan mereka dalam menguasai materi dan semangat belajar ikut bertambah.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan penelitian dan pengembangan memperlihatkan jika media pembelajaran Pop Up Book yang dikembangkan dengan memanfaatkan konsep peta pikiran telah digunakan dalam pembelajaran siswa di jenjang kelas IV SDN Kebonsari

I/414 Surabaya dalam pembelajaran IPS materi kearifan lokal menggunakan metode R&D model ADDIE, dapat disimpulkan bahwa media ini valid, praktis, dan efektif digunakan. Validitas media dan perangkat pendukungnya memperoleh skor antara 88% hingga 92%, dinilai sangat layak dan dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepraktisan media juga terbukti dengan respon positif dari guru (92%) dan siswa (93,2%), menunjukkan kemudahan penerapan media ini selama proses pendidikan berlangsung. Keefektifan media tercermin dari lonjakan nilai rata-rata dari hasil pre-test sebesar 67% ke hasil post-test yang mencapai 86%, yang diperkuat oleh temuan analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p=0,001 < 0,05$) serta nilai N-gain 0,619 yang menunjukkan peningkatan kategori sedang. Dengan demikian, guru dianjurkan untuk menggunakan media sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran Pop Up Book ini guna mengatasi keterbatasan Sarana edukatif yang difokuskan untuk menyampaikan materi mengenai nilai-nilai kearifan lokal pada jenjang kelas IV SD dan mempermudah siswa memahami materi melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap memperluas cakupan kearifan lokal, terutama yang ada di wilayah Jawa Timur, mengingat media saat ini baru mencakup empat jenis kearifan lokal sehingga pengembangannya dapat memberikan manfaat lebih luas dan komprehensif dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Adimah, N. (2022). Penggunaan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 9–15.
<https://doi.org/10.56393/lucerna.v2i1.1536>
- Basri, S., & Khatimah, H. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas. *Karst : Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya Efektivitas*.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023).

- Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Kamila, U. S., & Sukartono. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1872–1882. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7610>
- Khamidah, N., Utaminingsih, S., & Kanzunnudin, M. (2021). Development of Pop-Up Media Based on Local Wisdom in the Fourth Grade of Elementary School on Theme 8 Daerah Tempat Tinggalku. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 317–328.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, 1–16.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan media pembelajaran Pop-up Book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH*, 6 (2).
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475>
- Njatrijani, R. (2018). 3580-10649-3-Pb. *Gema Keadilan*, 5(9), 16–31.
- Nugroho, S. P., & Hardani, P. (2020). Gastronomi Makanan Khas Keraton Yogyakarta Sebagai Upaya Pengembangan Wisata Kuliner. *Jurnal Pariwisata*, 7(1), 52–62. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp52>
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2021). Development Of Pop Up Book Media As IPS Learning Media Material Of Cultural Diversity In North Sumatra Grade Iv Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan LLDIKTI Wilayah 1 (JUDIK)*, 1(1), 34–40.
- Susanti, O., & Wardana, L. A. (2024). engembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berorientasi Kearifan Lokal Hari Raya Karo Suku Tengger Bromo Kelas III di SDN

- Ngadisari I Kabupaten. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 270–275.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramlil, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Wibowo, V. R., Eka Putri, K., & Amirul Mukmin, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Materi Penggolongan Hewan Kelas V Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 58–69. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.119>